

## **EDUKASI SERTA SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 SECARA KLINIS BAGI LANSIA DI GANG. MEGAWARNA, DESA GIANYAR**

**I Made Dharma Atmaja<sup>1)</sup>, I Nyoman Suparsa<sup>2)</sup>, Rosa Ovilia Margareth Pangemanan<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: <sup>1)</sup>dharma.atmaja07@unmas.ac.id, <sup>2)</sup>arosovilia@gmail.com

### **ABSTRAK**

Mewabahnya Virus Corona atau yang kerap disebut dengan COVID-19 ini sangat meresahkan seluruh kalangan, terlebih para orang tua yang sangat khawatir mengenai imun tubuh anak-anak serta yang paling rentan terpapar COVID-19 ini yaitu para kaum lanjut usia atau lansia. Penurunan kesehatan yang dialami para lanjut usia atau lansia ini sangat mempengaruhi imun tubuh para lansia. Selain itu, pada umumnya para lansia memiliki penyakit bawaan, seperti diabetes, penyakit jantung, tekanan darah tinggi atau rendah bahkan kanker. Oleh karena itu lansia dapat dikatakan sangat rentan terpapar virus corona atau COVID-19. Kurangnya kesadaran para lansia di Lingkungan Gang Megawarna, Desa Gianyar ini seharusnya perlu diperhatikan, agar para lansia tetap hidup sehat, mencuci tangan dengan baik dan benar, serta menggunakan masker jika melakukan kegiatan di luar rumah. Maka dari itu perlunya diadakan edukasi serta sosialisasi terkait pencegahan infeksi COVID-19 di Gang Megawarna, Desa Gianyar.

Kata Kunci : COVID-19, Lansia dan Pencegahan

### **ANALISIS SITUASI**

Virus corona atau yang kerap disebut dengan Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia, tidak hanya manusia saja tetapi bahkan dapat menyebabkan penyakit pada hewan. Pada tubuh manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi pada saluran pernafasan, mulai flu biasa atau gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, demam hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* atau Sindrom Pernafasan Akut Berat.

Sejauh ini, virus corona memang lebih sering menyebabkan gejala yang berat, bahkan kematian, pada para kaum lanjut usia atau lansia dari pada orang dewasa atau anak-anak. Terlebih jika para kaum lanjut usia atau lansia memiliki riwayat penyakit bawaan, seperti diabetes, penyakit jantung bahkan kanker. Menurut

*World Health Organization*, angka kematian yang paling tinggi terjadi pada penderita penyakit bawaan yang berusia 60 tahun sampai 80 tahun ke atas dengan persentase mencapai lebih dari 22%. Mengapa para kaum lansia lebih rentan terhadap paparan Covid-19? Seiring bertambahnya usia seseorang, tubuh akan mengalami berbagai penurunan akibat proses penuaan. Sistem imun tubuh sebagai pelindung tubuh pun tidak dapat bekerja dengan maksimal layaknya saat masih muda. Hal ini mengakibatkan sulit bagi para kaum lanjut usia atau lansia untuk melawan berbagai macam bakteri atau virus penyebab penyakit, termasuk terinfeksi virus corona. Selain itu tidak sedikit para kaum lanjut usia atau lansia memiliki penyakit bawaan bahkan kronis, hal tersebut juga dapat meningkatkan resiko dua kali lipat bagi para kaum lanjut usia atau lansia terinfeksi virus corona.

Pada Gang. Megawarna, Desa Gianyar memiliki penduduk kaum lanjut usia atau lansia sejumlah 5 jiwa. Para lanjut usia atau lansia ini kerap bercengkrama bersama di sore hari dikarenakan adanya rasa ingin berkumpul bersama rekan-rekan seusia, tepatnya pada suatu warung atau UMKM yang dimiliki salah seorang kaum lansia yang berada di Gang. Megawarna, Desa Gianyar tersebut. Kerapnya para kaum lanjut usia atau lansia ini berkumpul atau bercengkrama bersama untuk saling bercerita mengisi kekosongan waktu membuat para kaum lansia ini lupa menggunakan masker, serta lupa mencuci tangan bahkan para kaum lanjut usia lupa melakukan *social distancing*. Maka dari itu perlunya mengadakan edukasi serta sosialisasi bagi para kaum lanjut usia atau lansia yang bertempat tinggal di Gang. Megawarna. Desa Gianyar.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Kurangnya kesadaran para kaum lanjut usia atau lansia akan bahaya virus corona atau Covid-19 yang cenderung menyerang imun tubuh yang rendah serta kaum lanjut usia yang memiliki penyakit bawaan.
2. Kurangnya kesadaran para kaum lanjut usia atau lansia untuk melakukan *social distancing*.
3. Para kaum lanjut usia atau lansia cenderung memiliki pemikiran untuk mencuci tangan hanya sekedar saja.
4. Kurangnya kesadaran para kaum lanjut usia atau lansia mengenai cara penggunaan masker yang benar.

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Adapun solusi yang dapat kami berikan, kami tuangkan ke dalam satu

program kerja dengan 4 spesifikasi kegiatan antara lain:

1. Memberikan Edukasi serta Sosialisasi Pencegahan COVID-19 kepada Para Lansia di Gang Megawarna, Desa Gianyar.
2. Mengajarkan Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar Kepada Para Lansia di Gang Megawarna, Desa Gianyar.
3. Pembagian Masker Medis Kepada Para Lansia di Gang Megawarna, Desa Gianyar.
4. Pembagian *Hand Sanitizer* Kepada Para Lansia di Gang Megawarna, Desa Gianyar.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kerja Pencegahan Covid-19 Secara Klinis yaitu penyuluhan memberikan edukasi serta sosialisasi dan pendampingan kepada para kaum lansia di Gang Megawarna, Desa Gianyar. Pemberian edukasi serta sosialisasi terkait Pencegahan Covid-19 Secara Klinis dilakukan sebanyak 5 kali, dan mengingatkan atau mengajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar dilakukan sebanyak 5 kali. Pada kegiatan edukasi serta sosialisasi, dan mengingatkan cara mencuci tangan yang baik dan benar, dan pembagian masker serta *hand sanitizer*, kegiatan ini dilakukan dengan sistem *door to door* (pintu ke pintu) rumah para kaum lanjut usia atau lansia di Gang Megawarna, Desa Gianyar, agar para kaum lansia tetap berada di rumah saja.

#### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Partisipasi para kaum lansia dalam kegiatan Pencegahan Infeksi Covid-19

Secara Klinis sangat tinggi, terbukti dari tingginya antusiasme para kaum lanjut usia atau lansia untuk memperhatikan kami saat memberikan edukasi dan sosialisasi, dimana edukasi dan sosialisasi ini kami lakukan menggunakan media poster untuk pemaparan mengenai pencegahan Covid-19 secara klinis dan cara penganggulangan Covid-19 secara klinis.



Gambar 1. Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Infeksi Covid-19 Secara Klinis.

Melalui media video juga kami gunakan untuk mengingatkan dan mengajarkan kembali para kaum lansia mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 2. Mengajarkan dan Mengingatkan Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar

Serta antusiasme para kaum lansia saat kegiatan pembagian masker dan *hand sanitizer* untuk kaum lansia yang ada di Gang Megawarna, Desa Gianyar, sehingga kegiatan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.



Gambar 3. Pembagian Masker dan *Hand Sanitizer* Kepada Para Kaum Lansia

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat pada Universitas Mahasaraswati Denpasar ini, yang dilaksanakan di Gang Megawarna, Desa Gianyar, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan program Pencegahan Infeksi Covid-19 Secara Klinis bagi para lansia dalam memberikan edukasi serta sosialisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan berbahayanya Covid-19 ini bagi kesehatan para kaum lansia di Gang Megawarna, Desa Gianyar, hal ini dikarenakan usia yang sangat rentan

terpapar atau terinfeksi Covid-19. Pada kegiatan mengajarkan dan mengingatkan para kaum lansia untuk mencuci tangan yang baik dan benar sudah terlaksana dengan baik. Diharapkan para kaum lansia untuk tidak hanya sekedar mencuci tangan atau mencuci tangan dengan air saja dan tidak menggunakan sabun. Tetapi para lansia diingatkan untuk selalu mencuci tangan yang baik dan benar, dengan air mengalir dan menggunakan sabun. Serta pada kegiatan pembagian masker dan *hand sanitizer*, diharapkan para kaum lansia selalu menggunakan masker jika beraktivitas di luar rumah atau jika ada hal mendesak hingga harus berpergian dan selalu membawa *hand sanitizer* untuk mencuci tangan jika tidak disediakan tempat cuci tangan.

Besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat terus dilakukan oleh setiap para kaum lansia, agar di usia yang rentan ini tidak terinfeksi Covid-19, tidak hanya para kaum lansia saja tetapi kesadaran akan berbahanya Covid-19 ini masyarakat juga sangat diharapkan untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan, demi berkurangnya penularan infeksi Covid-19. Hanya dengan berdiam di rumah, rajin menjaga kebersihan dengan mencuci tangan, selalu menggunakan masker jika berpergian atau beraktivitas di luar rumah, menjaga jarak, dan tidak bersentuhan atau menghindari akan sentuhan dengan orang lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

LPPM. 2020. *Buku Pedoman Kerja Kuliah Nyata Peduli Bencana Covid 19. Universitas Mahasaraswati Denpasar.*

Promkes Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. *Informasi Tentang Virus Corona.* Indonesia.

A. Tabi'in (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19

Pusat Infomasi Covid-19 pada webside <https://www.alodokter.com/covid-19>